

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasannya yang telah membuktikan beberapa temuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Komite Audit memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Tata Kelola pada KSPPS di Jawa Timur.
2. Audit Internal memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Tata Kelola pada KSPPS di Jawa Timur.
3. Religiusitas Manajer memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Tata Kelola pada KSPPS di Jawa Timur.

5.2 Saran

Setelah uraian temuan dalam karya penulisan ini disajikan secara lengkap, dirumuskanlah sejumlah usul bagi pengembangan kajian dan implementasi praktis di masa mendatang:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas lingkup sampel penelitian serta menambah variabel bebas lain yang relevan seperti sistem informasi akuntansi syariah, kepemimpinan transformasional, atau budaya organisasi guna memperluas daya jelaskan model terhadap tata kelola.

2. Bagi Pengurus dan Manajemen KSPPS di Jawa Timur, disarankan untuk terus mengoptimalkan efektivitas peran pengawasan internal (Komite Audit dan Audit Internal) serta menginternalisasi nilai-nilai religiusitas dalam operasional harian guna memperkuat transparansi dan akuntabilitas organisasi.
3. Bagi Pengembang Kebijakan / Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur, disarankan untuk memperketat regulasi pendampingan dan standarisasi audit internal serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola berbasis syariah bagi koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1 Keterbatasan

Pelaksanaan penelitian ini telah diupayakan secara maksimal, namun masih terdapat sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan, di antaranya:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, sehingga data yang diperoleh didasarkan pada persepsi dan penilaian responden terhadap kondisi yang diteliti.
2. Penelitian ini berfokus pada kinerja komite audit, audit internal, dan religiusitas manajer sebagai variabel independen dalam menjelaskan tata kelola KSPPS, sehingga masih terdapat aspek lain yang dapat dikaji dalam penelitian selanjutnya.

3. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga analisis mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan tata kelola didasarkan pada pengukuran variabel yang telah ditetapkan dalam model penelitian.

5.3.2 Implikasi

Sebuah implikasi sangat penting untuk diberikan, terlebih bagi pengelola lembaga keuangan syariah berbasis koperasi, di mana efektivitas sistem pengawasan internal (Komite Audit, Audit Internal) serta nilai-nilai etik kejujuran (Religiusitas Manajer) turut memengaruhi tingkat keberhasilan penerapan Tata Kelola. Temuan penelitian ini mengimplikasikan bahwa keberadaan pengawasan yang independen dan berintegritas, didukung oleh nilai etika syariah yang kuat pada manajerial, menjadi pilar utama dalam membangun kepercayaan anggota dan masyarakat. Koperasi yang menerapkan pengawasan internal secara konsisten dan dipimpin oleh manajer yang religius cenderung lebih mampu mewujudkan transparansi, akuntabilitas, serta responsibilitas operasional. Selain itu, temuan ini juga menegaskan bahwa tata kelola syariah bukan sekadar pemenuhan aspek administratif semata, melainkan integrasi antara struktur pengawasan formal dan nilai-nilai spiritual dalam pencegahan potensi penyimpangan dan peningkatan kinerja organisasi.